

FILSAFAT SEDERHANA

FILOSOFI PEMIMPIN

Syekhfani

FILOSOFI PEMIMPIN

Jadi pemimpin itu tidak semudah membalik tangan: sekarang mau sekarang jadi. Duduk di kursi pimpinan itu mudah, tapi setelah duduk itu yang sukar!

Pemimpin yg baik bila ia cerdas, jujur, aktif, dan akomodatif: sekecil apapun masalah harus segera diselesaikan agar tidak menjadi besar dan mampu meledakkan kepala!

Kemampuan seseorang untuk menjadi pemimpin itu tergantung jam terbang, meliputi pengalaman mendalami ilmu dan praktek dalam masyarakat, hubungan sosial, kerja kantor dan kerja lapangan, ketajaman melihat potensi dan masalah, keberanian dalam membuat keputusan dan kebijaksanaan, dan kemampuan melihat peluang masa akan datang.

Jadilah ahli yang ahli; bukan ahli yang setengah ahli, atau ahli yang tidak ahli!

Pemimpin itu harus mengetahui/menguasai sifat dan perilaku objek yang dipimpin. Bila tidak, maka ia akan dikendalikan oleh objek tersebut.

Tentukan dulu akar masalah, lalu solusi pasti ada di balik/di sebelahnya!

*Pemimpin itu sakti. Dia wajib menjaga kesaktiannya. Dia harus menjaga "Sringara (8 rasa)": *glana* (sedih), *harsa* (gembira), *syura* (berani), *prabhawa* (kuasa), *raga* (nafsu birahi), *kamuka* (jatuh cinta), *hayu* (keselamatan), *kapejah* (kematian); semua menuju satu 'aksi'; setiap 'aksi' dicirikan warna tersendiri. Semuanya harus seimbang, hindari dominasi salah satunya!*

Konsep sakti 8 rasa: berani, wibawa, senang, susah, cinta, syahwat, selamat, mati → (kharisma+mumpuni → enjoy, bete', tresna, nafsu, sukses, gagal).

Urutan aksi 8 sifat sakti pemimpin:

Kharisma(1) diiringi kapabilitas(2) → berdampak pada kesenangan(3) atau kesusahan(4) → memunculkan cinta(5) atau nafsu(6) → berakhir dengan kesuksesan(7) atau kegagalan(8).

Pemimpin itu wahyu dari Tuhan, tidak semua orang diberi kesempatan jadi pemimpin; berarti dia itu sakti; jadi, jangan dimusuhi apalagi dizolimi... Kualat!! Tidakkah kamu khawatir dilaknat Tuhan?